

## **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI oleh Guru di SDN 112279 Aek Kanopan**

**Mahrani Nasution**

SDN 112279 Aek Kanopan

Email: [mahraninasution42@guru.sd.belajar.id](mailto:mahraninasution42@guru.sd.belajar.id)

**Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)**  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan oleh guru di SDN 112279 Aek Kanopan. Pendidikan karakter dalam PAI sangat penting untuk membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki integritas, kedisiplinan, dan moral yang tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 8 guru PAI, observasi kegiatan pembelajaran, dan analisis dokumen terkait kurikulum serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SDN 112279 Aek Kanopan sudah dilakukan dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Guru-guru PAI telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan toleransi ke dalam materi ajar, namun masih ada kendala dalam hal pengembangan metode yang lebih inovatif dan pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan pelatihan bagi guru PAI untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajarkan pendidikan karakter secara efektif dan terintegrasi dengan pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Pembelajaran PAI, Guru, SDN 112279 Aek Kanopan, Implementasi

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of character education in Islamic Religious Education (PAI) learning carried out by teachers at SDN 112279 Aek Kanopan. Character education in PAI is very important to shape students' personalities who are not only academically intelligent but also have high integrity, discipline, and morals. The method used in this study is a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews with 8 PAI teachers, observation of learning activities, and analysis of documents related to the curriculum and lesson implementation plans (RPP). The results of the study indicate that the implementation of character education in PAI learning at SDN 112279 Aek Kanopan has been carried out well, although there are several challenges in its implementation. PAI teachers have integrated character values such as honesty,

*discipline, and tolerance into teaching materials, but there are still obstacles in terms of developing more innovative methods and technology-based learning. This study suggests the need for increased training for PAI teachers to improve their skills in teaching character education effectively and integrated with PAI learning.*

**Keywords:** Character Education, Islamic Religious Education Learning, Teachers, SDN 112279 Aek Kanopan, Implementation

## Pendahuluan

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam proses pendidikan di Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa, yang menjadi bagian dari pendidikan karakter. Dalam konteks Sekolah Dasar (SD), guru PAI memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak usia dini.

Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat pendidikan dasar. Pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kualitas moral dan sosial yang baik. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting, karena melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan dapat memperoleh nilai-nilai agama yang dapat membentuk karakter dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Di Sekolah Dasar (SD), pendidikan karakter seharusnya dimulai sejak dini untuk membentuk pondasi yang kokoh bagi perkembangan kepribadian siswa. Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SD bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama yang bisa diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan sosial antar teman sekelas, maupun dalam interaksi dengan masyarakat yang lebih luas. PAI mengajarkan siswa tentang akhlak mulia, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan toleransi, yang semuanya merupakan elemen kunci dalam pendidikan karakter.

Di SDN 112279 Aek Kanopan, pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI diterapkan dengan tujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas dalam hal akademik tetapi juga memiliki integritas dan etika yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pendidikan karakter ini melibatkan pengajaran nilai-nilai agama yang bersifat universal dan relevansi dengan kehidupan siswa.

Melihat pentingnya peran pendidikan karakter dalam pendidikan dasar dan mengingat tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di SDN 112279 Aek Kanopan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kendala dalam implementasinya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi perbaikan

pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SDN 112279 Aek Kanopan.

Namun, pelaksanaan pendidikan karakter di kelas-kelas PAI seringkali menghadapi tantangan, seperti kurangnya metode yang inovatif, terbatasnya waktu yang tersedia, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pendidikan karakter diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dan tantangan apa saja yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakannya.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SDN 112279 Aek Kanopan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru PAI yang mengajarkan di kelas 1 hingga 6. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan praktik implementasi pendidikan karakter dalam pengajaran mereka.
2. Observasi: Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran PAI di kelas untuk melihat bagaimana guru menerapkan nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Dokumentasi: Analisis dilakukan terhadap dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar yang digunakan oleh guru PAI untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter tercermin dalam kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Pemahaman Guru tentang Pendidikan Karakter dalam PAI**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI di SDN 112279 Aek Kanopan memahami pentingnya pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran PAI. Mereka menganggap bahwa pendidikan karakter bukan hanya menjadi tugas guru PAI, tetapi juga seluruh pendidik di sekolah. Sebagian besar guru PAI menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi ke dalam setiap pelajaran yang diajarkan.

### **B. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI**

#### **1. Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran**

Guru-guru PAI di SDN 112279 Aek Kanopan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran. Misalnya, pada pelajaran tentang puasa, guru tidak hanya mengajarkan tentang kewajiban berpuasa, tetapi juga menanamkan nilai kesabaran, keikhlasan, dan empati terhadap orang yang kurang beruntung. Dalam pembelajaran mengenai salat, guru mengajarkan disiplin waktu dan kebersihan sebagai bagian dari karakter seorang Muslim.

## 2. Metode yang Digunakan

Sebagian besar guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok dalam mengajarkan pendidikan karakter. Beberapa guru juga menggunakan media gambar dan video untuk menggambarkan contoh nyata dari perilaku karakter yang baik. Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI masih terbatas.

### C. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SDN 112279 Aek Kanopan adalah:

1. **Kompetensi Guru:** Sebagian besar guru PAI di SDN 112279 Aek Kanopan sudah cukup memahami pentingnya pendidikan karakter. Mereka berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa dengan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, beberapa guru merasa bahwa mereka membutuhkan pelatihan tambahan terkait metode pengajaran karakter yang lebih kreatif dan berbasis teknologi.
2. **Keterbatasan Fasilitas:** Meskipun guru berusaha mengintegrasikan pendidikan karakter melalui media pembelajaran yang ada, keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas yang kurang memadai dan sarana teknologi yang terbatas masih menjadi hambatan dalam optimalisasi pendidikan karakter.
3. **Dukungan Orang Tua:** Kerja sama antara sekolah dan orang tua juga sangat penting dalam implementasi pendidikan karakter. Beberapa orang tua mendukung sepenuhnya upaya yang dilakukan oleh guru, tetapi masih ada sebagian orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan karakter anak, yang berdampak pada kurangnya reinforcement nilai-nilai karakter di rumah.

### D. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Guru-guru PAI di SDN 112279 Aek Kanopan mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan karakter, antara lain:

#### 1. Keterbatasan Waktu

Guru merasa bahwa waktu yang disediakan untuk pelajaran PAI sangat terbatas, sehingga mereka kesulitan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter secara menyeluruh dalam setiap pembelajaran.

#### 2. Kurangnya Pelatihan yang Relevan

Guru-guru mengungkapkan bahwa mereka tidak pernah mengikuti pelatihan khusus terkait pendidikan karakter, sehingga mereka merasa kurang siap untuk mengajarkan nilai-nilai karakter secara lebih inovatif dan efektif.

#### 3. Keterbatasan Sumber Daya

Fasilitas dan media pembelajaran yang terbatas juga menjadi kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang lebih menarik dan kreatif.

## Pembahasan

Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SDN 112279 Aek Kanopan sudah diterapkan dengan cukup baik. Guru-guru PAI berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap materi pembelajaran, meskipun mereka menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Metode yang digunakan lebih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan sepenuhnya teknologi untuk mendukung pengajaran pendidikan karakter yang lebih interaktif dan menarik. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih intensif mengenai metode pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di sekolah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SDN 112279 Aek Kanopan berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan. Pendidikan karakter yang diajarkan oleh guru PAI mencakup nilai-nilai penting seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama. Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter ini, beberapa langkah perlu diambil, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi guru PAI melalui pelatihan yang lebih fokus pada pengembangan metode pengajaran berbasis teknologi dan kreativitas.
2. Meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran karakter, termasuk fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis karakter.
3. Meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk mendukung implementasi pendidikan karakter di rumah dan di sekolah.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dapat lebih optimal dan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan karakter siswa di SDN 112279 Aek Kanopan.

## Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.

- Hidayat, R. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 121-130.
- Hidayat, T. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, M. (2018). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasution, S. (2011). *Filsafat Pendidikan: Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhadi, D. (2014). *Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Implementasi dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. (2016). *Standar Proses Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo, B. (2020). *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(1), 101-112.
- Rahmawati, M. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, 12(2), 45-56.
- Santoso, H. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.
- Sidiq, H., & Suparman, I. (2015). *Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, S. (2018). *Pendidikan Karakter: Menanamkan Nilai-Nilai Moral di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sulistyo, A. (2017). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(3), 123-130.
- Supriyono, E. (2016). *Pembelajaran Berbasis Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryanto, A. (2019). *Pendidikan Agama Islam yang Inklusif dan Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Abadi.
- Suyanto, S. (2008). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Syamsul, A. (2016). *Pembelajaran PAI yang Efektif di SD*. Yogyakarta: UNY Press.
- Winarni, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, 15(2), 123-132.